

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan baik pada bidang sektor kegiatan ekonomi maupun di berbagai bidang sektor lainnya membuat lajunya pembangunan di era sekarkang. Namun seperti yang kita ketahui lajunya pembangunan pada era sekarang ini semua digerakan oleh manusia dan seluruh rakyat indonesia. Dengan lajunya pembangunan di indonesia banyak hal positif yang bisa di terima oleh manusia dan masyarakat indonesi, tetapi tidak jarang pula dengan lajunya pembangunan akan menimbulkan dampak negatif yang bisa merugikan manusia dan masyarakat indonesia.. Oleh karena itu pembangunan yang di hasilkan oleh manusia dan juga akan di nikmati oleh manusia, hendaknya perlu meperhatikan pekerjaan dan lingkungan pekerjaan agar tidak merugikan manusia itu sendiri (Suma'mur, 2014)

Manusia dapat melakukan aktivitas pekerjaan sehari-hari sehingga tubuh manusia dirancang dengan adanya masa otot yang hampir bobotnya separuh dari berat badan manusia. Pekerjaan yang dilakukan secara individu oleh manusia mempunyai arti penting yaitu sebagai prestasi bagi individu sendiri sehingga kehidupan yang di capai lebih produktif. Namun seperti yang kita ketahui pekerjaan yang diterima oleh tubuh merupakan beban dari luar tubuhnya baik beban fisik maupun beban mental.(TARWAKA, 2010)

Peraturan yang mengatur tentang Ketenagakerjaan telah tertera secara khusus dalam Undang-Undang No.13/2003/ pasal 77 - pasal 85 yang berbunyi

pada, Pasal 77 ayat 1, UU No.13/2003 mengharuskan perusahaan untuk melaksanakan peraturan yang sesuai dengan UUD yang sudah di atur dalam dua sistem, yaitu sistem pertama dalam 1 hari pekerja akan melakukan sebanyak 7 jam waktu kerja atau dalam satu minggu dengan total waktu kerja sebanyak 40 jam selama 6 hari kerja, atau sistem kedua yaitu dalam 1 hari pekerja akan melakukan sebanyak 8 jam waktu kerja atau dalam satu minggu dengan total waktu kerja sebanyak 40 jam selama 5 hari kerja. Namun, peraturan tidak berlaku untuk semua sektor hanya beberapa sektor tertentu saja.

CV. Fawwas Jaya Mandiri, yang berdomisili di Paser Kalimantan Timur, sebagai perusahaan yang bekerja dalam ruang lingkup jasa kontraktor perkebunan serta penyediaan rental alat berat untuk mendukung kebutuha di sector perkebunan yang dibentuk pada 18 Agustus 2020 CV.Fawwas Jaya Mandiri memiliki 3 divisi, yaitu Divisi *Contruktion & Infrastructure Contranctors* yang menyediakan jasa konstruksi pendukung di jaringan irigasi dan perkebunan mulai dari survey, perencanaan, hingga pembangunan jembatan, gedung, bangunan prasarana sumber daya air, dermaga perumahan, peningkatan kualitas dan perawatan jalan akses, dan saluran air. Divisi lain dari perusahaan ini adalah *divisi Heavy Equipment Rental*, yaitu divisi yang menyewakan alat berat untuk pekerjaan pematangan lahan dan kontruksi. CV. Fawwas Jaya Mandiri belum memiliki waktu kerja yang di atur secara khusus dalam 1 hari/24 jam sehingga kelelahan kerja pada karyawan CV. Fawwas Jaya Mandiri sering terjadi dan bisa mempengaruhi kesehatan karyawan juga keselamatan pada karyawan. Sehingga adanya penelitian ini diharapkan agar selanjutnya CV. Fawwas Jaya Mandiri memiliki peraturan khusus sesuai dengan peraturan yang mengatur tentang

Ketenagakerjaan yang telah tertera secara khusus dalam Undang-Undang No.13/2003/ pasal 77 - pasal 85 yang berbunyi pada, Pasal 77 ayat 1, UU No.13/2003 mengharuskan perusahaan untuk melaksanakan peraturan yang sesuai dengan UUD yang sudah di atur hal ini agar kesehatan dan keselamatan kerja berjalan dengan baik. Dimana seperti yang dikatakan bahawa semakin tinggi kelelahan kerja, maka produktifitas semakin menurun, begitu pulah jika produktifitas meningkat maka kelelahan semakin rendah. (Suma'mur, 2009)

Menurut hasil penelitian (Febriana, 2009) menunjukkan kelelahan sangat berpengaruh pada pekerja jasa angkut di pasar Klewer Surakarta dengan korelasi yang signifikan dalam lingkungan kerja. Penelitian ini mengangkat judul Pengaruh Beban Kerja terhadap Kelelahan Kerja pada pekerja Linting Manual di PT.Djitoe Indonesia Tabacco Surakarta

Sesuai dengan beberapa penelitian yang sudah di amati oleh peneliti, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Kelelahan dengan Jam Kerja pada Karyawan CV. Fawwas Jaya Mandiri di jalan BTN Jone Indah Paser”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat di tarik dari judul penelitian yaitu apakah jam kerja berpengaruh terhadap kelelahan kerja pada karyawan CV. Fawwas Jaya Mandiri di BTN Jone Indah Paser

C. Ruang Lingkup

Setelah dikaji maka ruang lingkup penelitian ini yaitu apakah jam kerja berpengaruh pada tingkat kelelahan karyawan di perusahaan CV. Fawwas Jaya Mandiri.

D. Tujuan

Penelitian yang mengukur kelelahan pada karyawan bertujuan untuk mengetahui apakah jam kerja berpengaruh pada tingkat kelelahan pada karyawan CV. Fawwas Jaya Mandiri.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penulisan ini dapat menambah wawasan, pengalaman bagi penulis, dan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang tingkat kelelahan pada jam kerja

2. Bagi Umum

Manfaat bagi umum/karyawan yaitu memberikan pengetahuan terhadap resiko kelelahan karyawan pada jam yang kerja yang berlebihan

3. Bagi Universitas

Bisa digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa selanjutnya dan universitas.